



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Banggai Kepulauan

Nomor Registrasi: 72.07-106502-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

GERAKAN “ MONDOPULIAN” (Menyediakan Sekolah Aman Dari Rokok, Presekusi, Perundungan, Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Narkoba) DALAM MENDUKUNG PENYIAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.banggai.kepulauan (iga2020.kabupaten.banggai.kepulauan)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Nama Inisiator

Muhammad Haeril Lumuan, S.Pd., M.Pd

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Akhir akhir dunia pendidikan kita banyak menemui berbagai masalah mulai dari perilaku pendidik sampai perilaku siswa yang sangat mengkhawatirkan bagi kesimbangan generasi penerus bangsa dan negara tercinta ini. Perilaku menyimpang siswa ini merupakan tantangan terbesar bagi dunia Pendidikan di tengah arus globalisasi yang semakin kencang menerpa

semua aspek kehidupan manusia. Kasus yang terjadi yang melibatkan para siswa tidak hanya terjadi pada siswa SMA, bahkan sudah sampai pada siswa SMP dan bahkan SD. Diantara Perilaku menyimpang siswa dewasa ini adalah merokok yang sudah melanda siswa siswa sejak Sekolah Dasar tentu ini merupakan warning bagi kita semua untuk terus berbenah dari

sekarang. Perilaku menyimpang lainnya yang marak adalah presekusi, perundungan kekerasan seksual, intoleransi, kejahatan seksual serta narkoba yang terus melanda siswa siswa kita. Mulai dari wilayah perkotaan sampai perdesaan dan ironisnya itu semua terjadi di Sekolah dimana anak seharusnya tumbuh dan besar dengan penuh kegembiraan. Angka kriminalitas anak pun meningkat dimana mana. Sungguh hal ini sangat mengkhawatirkan kita sebagai Bangsa. Bagaimana tidak?, mereka generasi muda hari ini adalah harapan Bangsa dan Negara di masa mendatang. Siswa siswa kita seolah olah kehilangan jati dirinya sebagai orang terpelajar dan terdidik di sisi lain fenomena sosial media turut mengerus jati diri para siswa. Begitulah kenyataan yang mengkhawatirkan perlu menjadi perhatian kita semua, mulai satuan terkecil yaitu keluarga , sekolah, masyarakat sampai pemerintah.

Sekolah sebagai orangtua kedua bagi siswa memiliki peran penting dan strategis untuk mencegah dan meminimalisir segala perilaku menyimpang dari para siswa. Sekolah harusnya menjadi tempat yang menyenangkan anak setelah rumahnya dimana anak anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya. Hidup damai sebagai individu dan sebagai manusia sosial yang terus berinteraksi sesama siswa lainnya. Diperlukan sebuah Gerakan Bersama dari semua sekolah untuk mengedukasi anak anak terhadap bahaya merokok, presekusi, perundungan, kekerasan seksual, intoleransi, dan narkoba. Sehingga harapannya siswa bisa mengenal akan bahayanya yang tidak hanya merugikan dirinya tetap akan merugikan keluarga, komunitas, masyarakat bahkan akan mengancam keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan mengenak bahayanya maka siswa bisa menghindarinya dan itulah peran sekolah dan orangtua untuk mengawal dan menuntun siswa agar mereka mampu menajalani kehidupan mereka dengan penuh damai, aman dan nyaman dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Atas dasar inilah kita harus bergotong royong menyiapkan generasi yang bisa menjadi tumpuan dan harapan kita Bersama. Gerakan "MONDOPULIAN" (Menyediakan Sekolah Yang aman dari rokok,

Presekusi, Perundungan, kekerasan seksual, Intoleransi, dan Narkoba) adalah sebuah Gerakan moral yang dimulai dari sekolah dan orangtua lewat komite sekolah untuk Bersama sama memberi edukasi kepada para siswa akan bahaya dan akibat dari berbagai perilaku menyimpang generasi muda. Dari sisi agama dan norma norma kemasyarakatan perilaku menyimpang diatas tidak dibenarkan karena sangat merugikan dirinya , masyarakat bangsa dan Negara .

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Gerakan "MONDOPULIAN" (Menyediakan Sekolah Aman dari Rokok, Presekusi,Perundungan, Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Narkoba) adalah sebuah Gerakan moral Bersama orang tua dan sekolah untuk mencegah berbagai perilaku menyimpang sejak dini.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Keberhasilan program memberi dampak positif bagi siswa untuk terus berkembang dan berkarya untuk mengembangkan potensi yang kelak bisa berkontribusi bagi pembangunan daerah dan Nasional.

1.13. Hasil Inovasi

Hasil yang diharapkan dari Gerakan "MONDOPULIAN" adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya angka pelanggaran atau perilaku menyimpang siswa di sekolah terkait dengan rokok, presekusi, perundungan, kekerasan seksual, intoleransi, dan narkoba.
2. Meningkatnya indeks kenyamanan dan kebahagiaan siswa selama mereka berada di sekolah
3. Menghindari siswa putus sekolah karena mendapat ancaman, dan gangguan di sekolah atau luar sekolah
4. Menimbulkan kesadaran sejak dini untuk memerangi tindakan tindakan menyimpang yang merugikan diri sendiri, orang lain serta mengancam persatuan sesama anak Bangsa
5. Meningkatkan kesadaran orangtua siswa akan pentingnya menyediakan sekolah sebagai tempat yang aman untuk tumbuh kembang mereka di masa mendatang sehingga orangtua mau mengambil peran Bersama untuk mencegahnya.
6. Terciptanya sekolah sebagai taman yang menyenangkan dan ramah bagi semua wargasekolah.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

31-05-2022

1.15. Waktu Implementasi

01-01-2023

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

<https://res3.tuxedovation.com/60f7431f27d8506279f7df685c293a9e0e312bec.pdf>

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

1°25'23.7"S 123°10'24.1E

1.21. Kematangan

81.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	•
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	•
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik	•
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	•
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	•
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	•
8.	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	•
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	•
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	•
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	•

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	•
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	•
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	•
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	•
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	•
17.	Kemanfaatan Inovasi	Persentase peningkatan Jumlah Unit > 50%	•
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• •
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	•
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• GERAKAN MONDOPOLIAN